STANDAR PERENCANAAN KEPERAWATAN

NISFU

Nisfuarahman11@gmail.com

LATAR BELAKANG

Menurut Dermawan (2012) perencanaan keperawatan adalah suatu proses di dalam pemecahan masalah yang merupakan keputusan awal tentang sesuatu apa yang akan dilakukan, bagaimana dilakukan, kapan dilakukan, siapa yang melakukan dari semua tindakan keperawatan. Perencanaan keperawatan adalah rencana tindakan keperawatan tertulis yang menggambarkan masalah kesehatan pasien, hasil yang akan diharapkan, tindakan-tindakan keperawatan dan kemajuan pasien secara spesifik (Manurung, 2011). Perencanaan keperawatan adalah bagian dari fase pengorganisasian dalam proses keperawatan sebagai pedoman untuk mengarahkan tindakan keperawatan dalam usaha membantu, meringankan, memecahkan masalah atau untuk memenuhi kebutuhan pasien (Setiadi, 2012). Keperawatan merupakan suatu bentuk pelayanan profesional bersifat humanistik, menggunakan pendekatan holistik, dilakukan berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan, berorientasi kepada asuhan keperawatan yang benar atau rasional (Nursalam, 2007). Tujuan perencanaan keperawatan Tujuan rencana tindakan dibagi menjadi dua menurut Dermawan (2012) yaitu:

a) Tujuan administratif . (1) Untuk mengidentifikasi fokus keperawatan kepada pasien atau kelompok. (2) Untuk membedakan tanggungjawab perawat dengan profesi kesehatan lainnya. (3) Untuk menyediakan suatu kriteria guna pengulangan dan evaluasi keperawatan. (4) Untuk menyediakan kriteria klasifikasi pasien.

b) Tujuan klinik. (1) Menyediakan suatu pedoman dalam penulisan. (2) Mengkomunikasikan dengan staf perawat; apa yang diajarkan, diobservasi dan dilaksanakan. (3) Rencana tindakan yang spesifik secara langsung bagi individu, keluarga, dan tenaga kesehatan lainnya untuk melaksanakan tindakan. 3) Langkah - langkah perencanaan keperawatan Langkah – langkah perencanaan keperawatan menurut Manurung (2011) adalah sebagai berikut: a) Menentukan prioritas masalah. Prioritas keperawatan adalah penyusunan diagnosa keperawatan atau masalah pasien dengan menggunakan tingkat kedaruratan atau kepentingan untuk memperoleh tahapan intervensi keperawatan yang dibutuhkan. Saat menentukan prioritas diagnosa keperawatan digunakan standar prioritas kebutuhan dari Maslow, sebagai berikut :

Prioritas 1 : masalah yang berhubungan dengan kebutuhan fisiologis seperti respirasi, sirkulasi, nutrisi, hidrasi, eliminasi, suhu dan kesenjangan fisik. Prioritas 2 : masalah yang berpengaruh pada keselamatan dan keamanan. Prioritas 3 : masalah yang berpengaruh terhadap cinta dan rasa memiliki. Prioritas 4 : masalah yang berpengaruh pada rasa harga diri. Prioritas 5 : masalah yang berpengaruh pada kemampuan mencapai sasaran pribadi atau aktualisasi diri. Pengurutan prioritas akan dipengaruhi oleh faktor-faktor persepsi pasien terhadap prioritas, untuk itu menanyakan kepada pasien tentang apa yang dirasakannya merupakan hal yang penting.

TUJUAN

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan yang didapatkan oleh pasien. Perencanaan keperawatan memiliki peran penting dalam asuhan keperawatan, semakin baik perencanaan keperawatan yang dipersiapkan oleh perawat tentu perawat akan mampu memberikan asuhan ataupun pelayanan keperawatan yang tepat kepada pasien. Dalam setiap tindakan keperawatan perawat akan memberikan tindakan yang didasarkan pada rencana keperawatan yang sudah dipersiapkan berdasarkan diagnosa dan pengkajian yang dilakukan terlebih dahulu.

METODE

Metode yang digunakan dalam pembuatan kajian tersebut yaitu menggunakan metode literasi. Penulis membaca dari berbagai referensi seperti jurnal dan artikel. Melalui metode literatur ini dipahami dan mengidentifikasi perencanaan keperawatan, bagaimana prioritas masalah, standar perencanaan keperawatan dan penerapan perencanaan keperawatan.

HASIL

Berdasarkan hasil pengkajian perencanaan Keperawatan adalah sebuah proses penyusunan berbagai intervensi keperawatan yang dibutuhkan untuk mencegah, menurunkan, serta mengurangi masalah-masalah klien. Perencanaan ini adalah langkah ketiga dalam membuat suatu proses keperawatan. Perencanaan adalah merupakan bagian dari fase pengorganisasian dalam proses keperawatan sebagai pedoman untuk mengarahkan tindakan keperawatan dalam usaha membantu, meringankan, memecahkan masalah atau untuk memenuhi kebutuhan klien. Suatu perencanaan yang tertulis dengan baik akan memberi petunjuk dan arti pada asuhan keperawatan karena perencanaan adalah sumber informasi bagi semua yang terlibat dalam asuhan keperawatan klien. menunjukkan bahwa perencanaan dalam asuhan keperawatan

sangat perlu untuk dilakukan agar mempermudah perawat dalam melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan kebutuhan yang harus dipenuhi terhadap pasien. Sehingga perlu bagi perawat untuk mempersiapkan segera perencanaan asuhan keperawatan dengan benar dan tepat sehingga asuhan keperawatan dapat diberikan sesuai dengan kebutuhan pasien. Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam perencanaan keperawatan maka diperlukan standarisasi dalam perencanaan keperawatan. Standar Perencanaan keperawatan adalah spesifikasi suatu rangkaian kegiatan penentu langkah-langkah pemecahan masalah dan prioritasnya, perumusan tujuan, rencana tindakan, dan penilaian asuhan keperawatan pada klien berdasarkan analisis data dan diagnosis keperawatan agar pelaksanaannya dapat terlaksana dengan maksimal

PEMBAHASAN

Perencanaan dalam Keperawatan

Menurut Hunt Jennifer dan Mark, rencana asuhan keperawatan adalah catatan yang ada tentang intervensi rencana keperawatan. Sedangkan menurut Mayer rencana asuhan keperawatan adalah pengkajian yang sistematis dan identifikasi masalah, penentuan tujuan, dan identifikasi masalah, penentuan tujuan, dan pelaksanaan serta cara-cara atau strategi. Perencanaan Keperawatan adalah sebuah proses penyusunan berbagai intervensi keperawatan yang dibutuhkan untuk mencegah, menurunkan, serta mengurangi masalah-masalah klien. Perencanaan ini adalah langkah ketiga dalam membuat suatu proses keperawatan. Perencanaan adalah merupakan bagian dari fase pengorganisasian dalam proses keperawatan sebagai pedoman untuk mengarahkan tindakan keperawatan dalam usaha membantu, meringankan, memecahkan masalah atau untuk memenuhi kebutuhan klien Suatu perencanaan yang tertulis dengan baik akan memberi petunjuk dan arti pada asuhan keperawatan karena perencanaan adalah sumber informasi bagi semua yang terlibat dalam asuhan keperawatan klien. Perencanaan merupakan suatu petunjuk tertulis yang menggambarkan secara tepat rencana tindakan keperawatan yang dilakukan terhadap klien sesuai dengan kebutuhannya berdasarkan diagnosis keperawatan. Perencanaan dalam asuhan keperawatan sangat perlu untuk dilakukan agar mempermudah perawat dalam melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan kebutuhan yang harus dipenuhi terhadap pasien. Sehingga perlu bagi perawat untuk mempersiapkan segera perencanaan asuhan keperawatan dengan

benar dan tepat sehingga asuhan keperawatan dapat diberikan sesuai dengan kebutuhan pasien.

Perencanaan keperawatan merupakan bagian dari proses keperawatan dan fungsi utama dari perawatan. Perencanaan keperawatan harus dilaksanakan oleh perawat secara terstruktur dimulai dari pengkajian saat pasien masuk ke rumah sakit sampai pasien pulang. Perawat sebagai perencana pemulangan harus mampu mengkaji hingga mengevaluasi kesinambungan asuhan keperawatan, memberikan tindakan khusus untuk mengajarkan dalam mempertahankan atau memulihkan kembali kondisi pasien secara optimal dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua informasi yang sesuai telah disediakan untuk orang-orang yang akan terlibat dalam perawatan pasien, termasuk keluarganya (Pemila, 2009).

Hasil dari pelayanan di rumah sakit dapat berupa output dan outcome. Output yang dihasilkan dari pelayanan tersebut merupakan jasa pelayanan yang diberikan oleh perawat kepada pasien. Sedangkan outcome yang dihasilkan dari pelayanan di rumah sakit merupakan tingkat kesembuhan yang didapat oleh pasien. Kedua hasil pelayanan tersebut sangat menentukan bagi indikator kualitas pelayanan sebuah rumah sakit. Fokus pemberian asuhan keperawatan ditujukan pada respon klien terhadap masalah-masalah kesehatan yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan dasar manusia. Misalnya dapatkah klien melakukan aktivitas sehari-hari, sehingga fokus pengkajian klien adalah respon klien yang nyata maupun potensial terhadap masalah-masalah aktifitas harian (Budhiarta, 2009). Untuk itu perencanaan dalam asuhan keperawatan sangatlah penting dilakukan untuk memberikan hasil yang maksimal dalam asuhan keperawatan

Standar Perencanaan Keperawatan

Standar Perencanaan keperawatan adalah spesifikasi suatu rangkaian kegiatan penentu langkah-langkah pemecahan masalah dan prioritasnya, perumusan tujuan, rencana tindakan, dan penilaian asuhan keperawatan pada klien berdasarkan analisis data dan diagnosis keperawatan agar pelaksanaannya dapat terlaksana dengan maksimal. Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam pelaksanaan standar perencanaan, maka diperlukan langkah-langkah yang tepat dalam pelaksanaannya.

Langkah-langkah merumuskan perencanaan keperawatan:

1. Menentukan prioritas masalah

Menurut Hendri dan Walker(2004) penetapan prioritas, adalah penyusunan urutan diagnosis keperawatan/masalah klien dengan menggunakan tingkat kepentingan untuk memperoleh tahapan intervensi keperawatan yang dibutuhkan. Perawat dan pasien akan memilih prioritas berdasarkan kedaruratan masalah pasien, keselamatan dan keinginan pasien, sifat terapi dan hubungan antar-diagnosis pasien. Berdasarkan kepentingannya, prioritas di bagi menjadi tiga yaitu:

1. Prioritas tinggi, yaitu prioritas yang mencerminkan situasi yang mengancam nyawa pasien sehingga perlu dilakukan tindakan terlebih dahulu.
 2. Prioritas sedang, yaitu prioritas yang menggambarkan mengenai situasi yang tidak gawat dan tidak mengancam keadaan pasien.
 3. Prioritas rendah, yaitu prioritas yang menggambarkan situasi yang tidak berhubungan langsung dengan prognosis dari suatu penyakit yang secara spesifik
2. Menuliskan kriteria evaluasi atau hasil

Tujuan pasien dan tujuan keperawatan adalah standar atau ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kemajuan klien atau kemampuan perawat. Pernyataan tujuan pasien yang spesifik dan individual merupakan hal yang penting digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan rencana tindakan.

1. Tujuan pasien merupakan pernyataan yang menjelaskan suatu perilaku pasien, keluarga atau kelompok yang dapat diukur setelah intervensi keperawatan diberikan. Tujuan berpusat pada klien merupakan perilaku atau respon spesifik atau terukur yang menggambarkan tingkat kemungkinan tertinggi dari kesejahteraan pasien

2. Tujuan keperawatan

Tujuan keperawatan digunakan sebagai petunjuk dalam memilih intervensi keperawatan dan kriteria dalam evaluasi intervensi keperawatan. Dengan tujuan

1). Memberikan arah untuk intervensi keperawatan yang individual.

2.). Hasil dan tujuan digunakan untuk menentukan keefektifan intervensi. Tujuan memiliki batas waktu yang bergantung pada sifat masalah, etiologi kondisi dan lingkungan. a). Tujuan jangka panjang, merupakan perilaku respon klien yang diharapkan dalam waktu yang lebih lama, biasanya beberapa minggu atau bulan.

Tujuan jangka panjang ini mengarah pada pasien yang mengalami perubahan respon fisiologis dan psikologis. Tujuan jangka panjang bergantung pada diagnose keperawatan yang mencerminkan pemulihan. b) tujuan jangka pendek, adalah perilaku pasien yang diharapkan dalam jangka waktu pendek. Sasaran yang

diharapkan yaitu tercapai dalam periode waktu yang singkat sehingga pelayanan kesehatan dalam melakukan perawatan lebih singkat. Tujuan jangka pendek memiliki sifat yang lebih segera biasanya dapat didapatkan ketika pasien berada langsung dalam pelayanan asuhan keperawatan.

KESIMPULAN

Perencanaan keperawatan adalah rencana tindakan keperawatan tertulis yang menggambarkan masalah kesehatan pasien, hasil yang akan diharapkan, tindakan-tindakan keperawatan dan kemajuan pasien secara spesifik. Perencanaan keperawatan adalah bagian dari fase pengorganisasian dalam proses keperawatan sebagai pedoman untuk mengarahkan tindakan keperawatan dalam usaha membantu, meringankan, memecahkan masalah atau untuk memenuhi kebutuhan pasien. Didalam perencanaan asuhan keperawatan perencanaan keperawatan maka diperlukan standarisasi dalam perencanaan keperawatan. Standar Perencanaan keperawatan adalah spesifikasi suatu rangkaian kegiatan penentu langkah-langkah pemecahan masalah dan prioritasnya, perumusan tujuan, rencana tindakan, dan penilaian asuhan keperawatan pada klien berdasarkan analisi data dan diagnosis keperawatan agar pelaksanaannya dapat terlaksana dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, L. D. (2015, Agustus). Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat dalam Penerapan Standar Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Interna RSUP Datoe Bhiangkang. *e-journal Keperawatan*, 3.
- Astar, Fatmawati. (2018). Pengaruh Pelayanan Asuhan Keperawatan Terhadap Kepuasan Pasien di puskesmas Takalala Kabupaten Soppeng. *Journal Of Management*, 1(2): 33-57.
- Butar-Butar, J., & Simamora, R. H. (2016). Hubungan Mutu Pelayanan Keperawatan dengan Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap di RSUD Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Ners Indonesia*, 6(1), 50-63.

- Cipta, P.W. (2016). Pengaruh Burnout Syndrome Terhadap Proses Asuhan Keperawatan (Studi Pada Perawat Rumah Sakit Medika Utama Blitar). *Jurnal Revitalisasi Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol 5.
- Dermawan, & Deden. (2012). *Proses Keperawatan : Penerapan Konsep & Kerangka Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Dyah. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan proses keperawatan menurut pendapat perawat di BRSD KEPAJEN. Dipublikasi JBPTUNIKOMPP.
- Putri,W.S., Tri,R., & Yuyun,P. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Jiwa. *Ners Jurnal Keperawatan*. Vol 12. Hal 131-142
- Purnamasari, L. D., & Ropyanto, C. B. (2012). Evaluasi Pelaksanaan Perencanaan Pulang. *Jurnal Keperawatan Diponegoro*, 1, 213-218.
- Ratna, A. (2017). Optimalisasi Pelaksanaan Discharge Planning Melalui Pengembangan Model Discharge Planning Terintegrasi Pelayanan Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*.
- Rosdahl, Caroline Bunker. (2014). *BukuAjar Keperawatan Dasar*. Jakarta : EGC
- Simamora, R. H. (2005). *Hubungan Persepsi Perawat Pelaksana Terhadap Penerapan Fungsi Pengorganisasian Yang Dilakukan Oleh Kepala Ruangan Dengan Kinerjanya Diruang Rawat Inap RSUD Koja Jakarta Utara* (Doctoral dissertation, Tesis FIK UI, Tidak dipublikasikan).
- Supratti & Ashriady. (2016). Pendokumentasian Standar Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Mamuju, Indonesia. *Jurnal Kesehatan Manarang*. Vol 2. Hal 44-47.